

Upaya Meng Efektifkan Belajar Melalui Metode Tanya Jawab Diskusi Dan Ceramah Dalam Mata Pelajaran Matematika Vi Sekolah Dasar Negeri 190/Iii Pondok Siguang.

Melinda Yusri Rizki

Pendidikan Matematika, Universitas Adiwangsa Jambi, Jambi, Indonesia;
melinda.yusri@gmail.com

Rian Novita

Pendidikan Matematika, Universitas Adiwangsa Jambi, Jambi, Indonesia;
melinda.yusri@gmail.com

Evrina

Pendidikan Matematika, Universitas Adiwangsa Jambi, Jambi, Indonesia;
melinda.yusri@gmail.com

*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 10-11-2022 ; Direvisi: 25-22-2022; Diterima: 07-12-2022

Cara sitasi: Yusri Rizki, Melinda. Novita.,Rian., & Evrina. (2022). Upaya Mengefektifkan Belajar Melalui Metode Tanya Jawab Diskusi Dan Ceramah Dalam Mata Pelajaran Matematika VI Sekolah Dasar Negeri 190/III Pondok Siguang. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, 05(02), 2022.

Abstrak. Sebagai guru kelas sepantasnya sekolah dasar menguasai pengetahuan dalam mengelola pembelajaran dikelas dimanapun tempat tugasnya agar pembelajaran yang disajikan dapat diterapkan oleh siswa dengan baik. Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas VI untuk mata pelajaran matematika di sekolah dasar negeri 190/III Pondok Siguang. Adapun karakter siswa di sekolah dasar negeri 190/III Pondok Siguang untuk kelas VI dimana pada umumnya orang tua siswa bermata pencaharian Bertani dan dimana siswa sepulangnya dari sekolah harus membntu orang tuanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan sebanyak tiga kali siklus, didapatkan hasil yang cukup memuaskan, terutama pada aspek tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. materiPenguasaan dan penggunaan siswa terhadap materi ini dapat diketahui berdasarkan hasil test evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran, hasil test ini dapat dilihat pada table tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran/prestasi yang diperoleh siswa. Dalam hal ini terlihat pada setiap siklus dimana efektifitas penggunaan metode pemberian, tanya jawab, ceramah dan diskusi maka hasil yang diperoleh siswa telah memperlihatkan perubahan pada setiap siklus. Sementara pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada masalah rendahnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan (disajikan). Rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru dan rendahnya minat siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah memperlihatkan kemampuan yang sangat memuaskan. Hal ini

dapat diketahui berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Efektivitas Metode Pembelajaran

Abstract. *As a classroom teacher, it is appropriate for elementary schools to master knowledge in managing classroom learning wherever they are assigned so that the learning presented can be applied well by students. Improvements in learning were carried out in class VI for mathematics subjects at the 190/III public elementary school Pondok Siguang. As for the character of the students in the 190/III Pondok Siguang State Elementary School for grade VI, in general, the parents of the students earn a livelihood in farming and where the students after returning from school have to help their parents work to meet their daily needs. In the implementation of learning improvements carried out in three cycles, quite satisfactory results were obtained, especially in the aspect of students' mastery of learning materials. Material Mastery and use of students on this material can be known based on the results of evaluation tests conducted at the end of each learning process, the results of this test can be seen in the table of students' mastery level of learning materials. The effectiveness of learning can be seen from the learning outcomes/achievements obtained by students. In this case, it can be seen in each cycle where the effectiveness of the use of the method of giving, question and answer, lectures and discussions, the results obtained by students have shown changes in each cycle. While the implementation of learning improvements on the problem of low student attention to the learning material being taught (presented). The low ability of students to answer the teacher's questions and the low interest of students in doing homework shows a very satisfactory ability. This can be known based on the results of observations (observations) during the learning process.*

Keywords: Efektivitas Metode Pembelajaran

Pendahuluan (12pt, bold)

Istilah metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan dan Teknik atau strategi sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan yang pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Novan Ardy Wijaya & barnawi: 2012:185). Dimana di dalam suatu proses pembelajaran banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti metode tanya jawab. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pernyataannya yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru (suparlan, suhartono 2009:120). Sebagai guru kelas sepantasnya sekolah dasar menguasai pengetahuan dalam mengelola pembelajaran dikelas dimanapun tempat tugasnya agar pembelajaran yang disajikan dapat diterapkan oleh siswa dengan baik. Dalam tingkat penguasaan siswa terhadap materi

pembelajaran biasayan dinyatakan dengan nilai dari hasil evaluasi yang diberikan pada semester sebelumnya.

Didaptkan 6 orang dari 12 siswa yang mencapai atau yang menguasai materi pembelajaran matematika dan 5 orang siswa dari 10 orang siswa yang mencapai tigtat penguasaan materi pelajaran. Metode tanya jawab ialah metode yang membiasakan murid untuk mengungkap apa-apa yang terlintas didalam pikirannya dengan ungkapan yang teratur dan sistematis dan berani mengemukakan pendapatnya tanpa ada rasa takut dan gemetar, mendorong mereka untuk memahami pelajaran, sehingga menambah kecintaan mereka terhapa pelajaran serta membangkitkan keaktifan dari mereka dan spontanitas berfikir (Abu Bakar Muhammad 2013:85).

Selain metode tanya jawab kita juga bisa menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini dapat kita lihat dari kebiasaan masyarakat yang lebih suka berkumpul bareng kemudian melakukan ghibah dari pada melakukan kegiatan sederhana yang produktif dan inspiratif. metode ceramah adalah metode yang disampaikan dengan cara tenaga pendidik atau guru menjelaskan panjang lebar disepan kelas. Salah satu alas an kenapa metode ceramah lebih sering digunakan dalam banyak kesempatan. Karena memang tidak perlu banyak modal perangkat dan lain sebagainya hanya modal penguasaan materi dan keterampilan menyampaikan pesan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Upaya Meng Efektifitaskan Belajar Melalui Metode Tanya Jawab Disdusi dan Ceramah Dalam Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 190/III Pondok Siguang”.

Metode

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas VI intuk mata pelajaran matematika dalam mengevaluasi pelajaran yang telah diajarkan 12 orang siswa kelas VI yang mencapai tingkat penguasaan materi 80% hanya 6 siswa pada pelajara matematika. Dimana selama berlangsungnya proses belajar mengajar siswa jarang sekali menunjukkan perntanyaan atau memberikan tanggapan yang diberikan guru. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah melaksanakan scenario (naskah) pembelajara yang telah dilaksanakan, mengobservasi aktifitas ssiwa selama proses belajar mengajar

berlangsung, menjelang berakhirnya proses belajar mengajar melakukan post test dengan memberikan soal-soal yang sesuai dengan konsep yang disajikan.

Siklus 1 : penyusun rencana penelitian, menetapkan materi, menetapkan penelitian, menjelaskan materi dengan metode ceramah, memberikan soal Latihan, memberi soal test 1, analisis test 1, perumusan implikasi bagi siklus berikutnya.

Siklus II : pelaksanaan, menjelaskan dengan menggunakan alat peraga matematika, pemberian contoh, pemberian soal Latihan, pemberian test II, monitoring, kendala yang dihadapi jumlah alat peraga masih kurang, refleksi, revisi perlu penambahan alat peraga dari bebrbagai konsep matematika.

sikulus III : pelaksanaan, menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga konsep matematika, memberikan contoh, memberikan soal latihan, memeberikan test III.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan sebanyak tiga kali siklus, didapatkan hasil yang cukup memuaskan terutama pada aspek tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran ini dapat diketahui berdasarkan hasil test evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran/prestasi yang diperoleh siswa. Dalam hal ini terjadi disetiap siklus dimana semakin efektifitas penggunaan metode pembelajaran, tanya jawab, ceramah dan diskusi maka hasil yang diperoleh siswa telah memperlihatkan perubahan pada setiap sikulus. Sementara pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada masalah rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru dan rendahnya minat siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah, juga memperlihatkan kemajuan yang sangat memuaskan hal ini dapat diketahui berdasarkan hali pengamatan (observasi) selama.

Simpulan (12 pt, bolt)

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan :

- Dengan menggunakan metode ceramah tanya jawab siswa tanpa akan lebih efektif dan aktif dalam melakukan kegiatan apa yang disampaikan peneliti (penulis)
- Dengan menggunakan metode pemberian tugas akan timbul dampak positif dari siswa untuk meningkatkan daya pikirnya dan mereka berlomba-lomba untuk melontarkan pertanyaan.

Saran

1. Banyak menggunakan metode tanya jawab agar siswa dikelas kelihatan bergairah sehingga ingin mencoba untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru didepan kelas
2. Siswa banyak menggunakan metode pemberian tugas dimana siswa lebih aktif memperlihatkan penjelasan guru (siswa lebih aktif menerima penjelasan guru)
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya.

Berdasarkan pengamatan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian Tindakan kelas (PTK) perlu adanya kelompok kerja diantaranya guru untuk selalu bertukar pikiran dan pengalaman yang berkenaan dengan tugas sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih (12 pt, bold)

Ditujukan kepada berbagai pihak yang membantu penelitian, misalnya sponsor penelitian dan narasumber. Ucapan terima kasih bersifat optional, dapat dituliskan ataupun tidak.

Daftar Pustaka (12 pt, bold)

- Abdul majid. 2006. *Perencanaan pembelajaran: mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Akker, Jan Van Den dan Plomp, Tjeerd. 1994. *Educational Development in Developing Countries*. Dalam Skutsch, Margaret M., Opdam, J. Hans M. and Nordholt, Nico G. Schulte (Eds.), *Towards Sustainable Development*. Enschede: Technology and Development Group University of Twente.
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dina Mustafa. 2001. Memotivasi Mahasiswa untuk Kuliah dan Belajar Sepanjang Hayat. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Edi Prajitno. 2003. "Pengembangan Sistem Penilaian". Materi Diklat Kerjasama FMIPA UNY dengan Direktorat PLP Depdiknas. Yogyakarta.
- Erman Suherman, dkk. 2004. Common TextBook Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: JICA-Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Hisyam Zaini, dkk. 2002. Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development (CTSD) IAIN Sunan Kalijaga.
- Mohammad Nur dan Prima Retno Wikandari. 2000. Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran (Edisi 3). Surabaya: University Press.
- Mudhoffir. 1990. Teknologi Instruksional sebagai Landasan Perencanaan dan Penyusunan Program Pengajaran. Bandung: Rosda Karya.
- Muliyardi. 2002. Strategi Pembelajaran Matematika. Padang: Jurusan Matematika FMIPA UNP.
- _____. 2006. "Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Menggunakan Komik di Kelas 1 Sekolah Dasar". Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana UNESA.
- Muslim Ibrahim. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.
- Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ dan Ahmad Rivai. 2003. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk. 2003. Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nyimas Yasmin. 2007. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis RME (Realistic Mathematics Education) Dilaksanakan Secara Terbatas di SD Negeri 24 Padang". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Oemar Hamalik. 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rochmad. 2008. *Tinjauan Filsafat dan Psikologi Konstruktivisme: Pembelajaran Matematika yang Melibatkan Penggunaan Pola Pikir Induktif-Deduktif*, (online), (<http://rochmad-unnes.blogspot.com/>, diakses 19 Agustus 2008).
- Santi Maudiarti, dkk. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran: Buku Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice* (2nd ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Strang, Gilbert. 1991. *Study Guide to Calculus*, (Online), (<http://ocw.mit.edu/ans7870/resources/Strang/strangguide.htm>, diakses 16 Juli 2008).
- W. S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zainurie. 2007. *Cara Seseorang Memperoleh Pengetahuan dan Implikasinya pada Pembelajaran Matematika*, (Online), (<http://zainurie.wordpress.com/>, diakses 19 Agustus 2008).
- Zulhelmi. 2006. "Pengembangan Perangkat Laboratorium Mini Fisika SMP Materi Pokok Optik Geometrik (Cahaya) Berorientasi Pendekatan Keterampilan Proses". Tesis tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.